

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan**

###### **a. Sejarah Singkat TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan**

Aisyiyah adalah komponen perempuan dalam persyarikatan Muhammadiyah yang didirikan di Yogyakarta pada tanggal 27 Rajab 1335 H. Bertepatan dengan tgl. 19 Mei 1917 Miladiyah. Jika persyarikatan Muhammadiyah sejak awal berdiri tahun 1912 mendirikan sekolah-sekolah Muhammadiyah, maka organisasi Aisyiyah sebagai komponen perempuan dalam persyarikatan Muhammadiyah mulai menyelenggarakan pendidikan anak usia pra sekolah pada tahun 1924. Setelah Bustanul Athfal berdiri, pada tahun 1922 berdiri pula pendidikan pra sekolah yang diberi nama Taman Indria oleh Lembaga Taman Siswa yang dipelopori oleh Ki Hajar Dewantoro, dimana sistem pengajarannya menggunakan sistem Pamong.

Sebagai Organisasi Da'wah yang bergerak dibidang pendidikan terutama pendidikan pra sekolah, Aisyiyah terus berusaha untuk mengembangkan kegiatan ini dengan mewajibkan kepada setiap cabang Aisyiyah untuk mendirikan paling tidak sebuah Taman Kanak-Kanak, sehingga pada saat ini terdapat lebih dari 5000 Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal dan 347 Kelompok Bermain (KB) yang tersebar di tiga puluh provinsi (wilayah) Aisyiyah, yang diselenggarakan oleh pengurus Cabang Aisyiyah (PCA) Bagian Dikdasmen.

Berawal dari sebuah peraturan pusat, maka berdirilah sekolah yang mana TK pertama kali di kabupaten Pamekasan dengan Kepala Sekolah pertama yaitu Almh. Ibu KRISTIYATI yang kemudian di ganti Almh. Ibu HANIFI TUMIJATI dan sejak tahun 1993 sampai bulan November Tahun 2018 sekolah dipimpin oleh Ibu Hj. Nurhariyati, S.Pd. diganti Ibu Murtiany Iriana, S.Pd hingga sekarang.

Kegiatan belajar mengajar dimulai jam 07.00 WIB s/d 10.00 WIB. Perkembangan jumlah anak didik TK. ‘Aisyiyah Bustanul Athfal I selanjutnya berkembang menjadi TK. ‘Aisyiyah Bustanul Athfal I dengan manajemen tetap di bawah Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah bagian Dikdasmen yang berdiri tahun 1964 berlokasi di Jalan Segara RT. 01/RW. 01 kelurahan Jung Cang-Cang Pamekasan.

Sebagai salah satu amal usaha ‘Aisyiyah dalam bidang pendidikan, TK. ‘Aisyiyah merupakan tempat mendidik dan membina anak-anak usia pra sekolah (4-6 tahun) dalam mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan SD. Kurikulum yang dipergunakan adalah kurikulum pemerintah dan diintegrasikan dengan Al-islam, ke-‘Aisyiyahan dan ke-Muhammadiyah sesuai dengan perkembangan usia pra-sekolah.

#### **b. Identitas Lembaga**

|                        |                                  |
|------------------------|----------------------------------|
| Nama Yayasan           | : ‘Aisyiyah                      |
| Nama Ketua Yayasan     | : Ny.Rabiatul Adawiyah           |
| Nama Taman Kanak-kanak | : TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal I |
| Alamat                 | : a) Jalan/Desa : Segara No. 76  |

|                       |                            |
|-----------------------|----------------------------|
|                       | Jungcangcang               |
|                       | : b) Kecamatan : Pamekasan |
|                       | : c) Kabupaten : Pamekasan |
|                       | : d) Provinsi : Jawa Timur |
| Nama Kepala TK        | : Murtiany Iriana,S.Pd     |
| SK Pendirian          | : 153/W2/PPA/D/TK/1992     |
| Jenjang Akreditasi    | : B                        |
| Status Tanah          | : Sewa                     |
| a). Surat kepemilikan | : Pinjam Pakai             |
| b). Luas tanah        | : $324 M^2$                |
| c). Luas Bangunan TK  | : $300 M^2$                |
| Tahun berdiri         | : 1964                     |
| Kode Pos              | : 69317                    |

### c. Visi dan Misi Sekolah

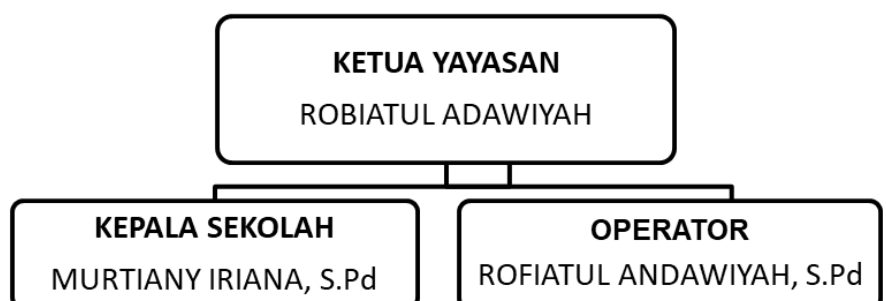
#### Visi Sekolah

Mendidik anak religious, mandiri, cerdas dan kreatif

#### Misi Sekolah

- membentuk anak yang bertaqwa kepda Allah SWT
- membiasakan anak belajar mandiri berempati dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar
- menumbuhkan semua potensi diri kecerdasan anak
- menanamkan sikap belajar terampil dan kreatif

### Struktur Kepengurusan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan



**d. Alokasi Pembelajaran**

Pembelajaran berlangsung dari Hari Senin-Kamis : 07.00-10.30 WIB

Hari Jumat : 07.00-09.30 WIB

Hari Sabtu : 07.00-10.00 WIB

**e. Data Fasilitas Sekolah**

| No | Jenis                  | Keberadaan |         | Luas<br>(Pxl) | Fungsi |       |
|----|------------------------|------------|---------|---------------|--------|-------|
|    |                        | ada        | Tdk ada |               | Ya     | Tidak |
| 1  | Ruang Kepala TK/RA     | √          | -       | 6             | √      |       |
| 2  | Ruang kelas 3 kelas    | √          | -       | 8             | √      |       |
| 3  | Ruang guru             | √          | -       | 8             | √      |       |
| 4  | Ruang Tamu             | √          |         | 6             | √      |       |
| 5  | Kantin                 | √          | -       | -             | -      |       |
| 6  | Kamar mandi<br>Wc/Guru | -          | -       | 4             | √      |       |
| 7  | Kamar mandi<br>Wc/anak | √          | -       | 4             | √      |       |
| 8  | Ruang penjaga          | -          | √       | -             | -      |       |

|    |                                      |   |   |       |   |  |
|----|--------------------------------------|---|---|-------|---|--|
| 9  | Aula                                 | - | √ | -     | - |  |
| 10 | Halaman                              | √ |   | 4 x 5 | √ |  |
| 11 | Gudang                               | √ |   | 5     | √ |  |
| 12 | Dapur                                | - | √ | -     | - |  |
| 13 | UKS                                  | - | √ | -     | - |  |
| 14 | Perpustakaan                         | - | √ | -     | - |  |
| 15 | Ruang tunggu<br>/pengantar/penjemput | √ |   | -     |   |  |

Table 4.1. Data Fasilitas Sekolah

**f. Data Siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan**

| Kelas  | 2019-2020 | 2020-2021 | 2021-2022 | 2022-2023 |
|--------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| A      | 27        | 29        | 24        | 29        |
| B      | 19        | 15        | 13        | 9         |
| Jumlah | 46        | 44        | 37        | 38        |

Setelah melaksanakan penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan, selanjutnya peneliti akan memaparkan data hasil penelitian selama meneliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1.

Khususnya yang berkaitan dengan proses implementasi permainan congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak

kelompok B, serta upaya guru dalam implementasi permainan congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok B, faktor penghambat dan pendukung implementasi permainan congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1. Adapun pemaparan mengenai hal tersebut akan peneliti jelaskan sebagai berikut:

**a. Implementasi Permainan Congklak Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan.**

Pada hari Kamis 11 Mei 2023 jam 09.00 WIB. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah dan segenap guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 untuk melakukan observasi langsung mengenai kegiatan belajar mengajar disana. Disini peneliti melakukan dua kali observasi. Dan di bawah ini peneliti akan memaparkan hasil wawancara serta hasil observasi pertama dan kedua terkait Implementasi Permainan Congklak Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan.

**1) Hasil Observasi**

Dalam hal ini peneliti telah melakukan observasi untuk mendapatkan data terkait implementasi permainan congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok B pada hari Senin tanggal 15 Mei dan 20 Mei 2023 dari jam 07.00-10.00 peneliti melakukan observasi langsung untuk mengamati bagaimana cara guru mengimplementasikan permainan congklak dalam mengembangkan

kemampuan berhitung anak kelompok B, peneliti datang kepada TK dan ketika peneliti mengamati peneliti mengetahui bahwa pembelajaran permainan congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok B sangatlah penting untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada anak, dan permainan congklak sangat penting bagi guru karena sangat membantu dalam kegiatan KPM (kegiatan belajar mengajar).

Di dalam kegiatan peneliti memaparkan datanya bahwa implementasi permainan congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok B sebagai berikut:

a. Kegiatan pembukaan

Kegiatan pembukaan guru meminta anak untuk melakukan kegiatan baris berbaris lalu membuat lingkaran lanjut membaca surah-surah pendek, do'a-do'a, membaca silabuts hadis dan bernyanyi bersama.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti guru meminta anak untuk mengamati dan mengumpulkan informasi terkait implementasi permainan congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung, dan anak langsung mengamati ketika guru menjelaskan tentang permainan congklak tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan aturan bermain congklak yang benar. Setelah menyampaikan aturan bermain congklak yang benar, guru mempraktekkan cara bermainnya agar anak lebih mudah dan memahami untuk menerapkan permainan congklak. Dari yang telah disampaikan oleh guru, anak-anak kelompok B pun ikut serta bermain permainan

congklak ini dan dirasa cukup mampu untuk memainkan permainan congklak dalam kemampuan berhitung anak kelompok B tersebut.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir ini ketika semua anak sudah dirasa cukup mampu dalam mengembangkan kemampuan berhitung ini. Guru membereskan alat permainan congklak lalu menanyakan kembali cara bermain permainan congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok B ini.<sup>1</sup>

## 2) Hasil Wawancara

haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju alam ilmiah seperti yang dirasakan saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Permainan Congklak Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan”. Dalam Penelitian bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas akhir dalam program sarjana sebagai persyaratan kelulusan S1 Di IAIN Madura dan juga bisa bermanfaat kepada khalayak umum.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini saya ucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Dr. Hj Rusdiana Navlia, M.Pd.I selaku dosen pembimbing, orang tua serta teman-teman yang telah mendoakan dan mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini. Terakhir semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap kegiatan, serta skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak , oleh karenanya penulis pada kesempatan ini ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Syaiful Hadi, M.Pd. selaku Rektor IAIN MADURA

---

<sup>1</sup> Observasi hari senin tanggal 15 Mei dan 20 Mei 2023 mengamati kegiatan anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

2. Bapak Dr. H. Jamiludin Usman, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di IAIN MADURA
3. Bunda Dr. Hj. Rusdiana Navlia, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun proposal sampai skripsi ini.
4. Kepada seluruh Dosen PIAUD yang telah memberikan ilmu kepada saya
5. Kepada kedua orang tua saya, terutama kepada Alm Bapak saya yaitu Bapak (Alm) Abadi Sukarya dan Ibu Suharsih yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang luar biasa serta memberikan doa dan dukungan yang tiada hentinya demi kesuksesan saya.
6. Kepada saudari Farah Diba Fairus yang telah menjadi support terbaik dan selalu memberikan semangat untuk saya, yang telah membantu setulus hati hingga terselesainya proposal hingga skripsi ini, semoga Allah membalas segala kebaikan beliau dan semoga lancar dan juga sukses untuk kedepannya selalu.
7. Kepada saudari Izzy Darissilmi, Anis Tamaroh, Mbak Melly dan Anni yang juga memberikan support dan semangat untuk saya, dan telah membantu hingga terselesainya skripsi ini, semoga Allah membalas segala kebaikan kalian, dan semoga kalian lancar dan sukses selalu untuk kedepannya.
8. Kepada seluruh keluarga besar yang telah mencurahkan segala bentuk perhatiannya serta berkenan untuk memberikan do'a, bimbingan, didikan, dukungan dan motivasi selama ini hingga terselesaikannya penyusunan proposal sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
9. Kepada kepala sekolah dan guru-guru PAUD/TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan yang telah membantu dan memberikan izin kepada peneliti disini untuk melakukan penelitian, terimakasih.
10. Terakhir ucapan terimakasih kepada teman-teman PIAUD B angkatan 2019, kepada semua teman-teman se almamater yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya hingga terselesainya proposal skripsi ini.

Semoga Allah SWT. Memberikan balasan yang lebih atas segala jasa dan bantuan yang diberikan kepada pihak penulis disini. Dengan terselesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan masih belum mencapai kebenaran. Oleh karena hal itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Yarobbal Alamin.

Setelah memaparkan hasil observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Arhfal 1 dan guru kelas B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan pada hari Rabu tanggal 17 Mei dan hari Senin tanggal 22 Mei 2023. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana implementasi permainan congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan.

Permainan adalah segala aktivitas untuk memperoleh rasa senang tanpa memikirkan hasil akhir yang dilakukan secara spontan tanpa paksaan orang lain, yang harus diperhatikan orang tua, permainan ini juga merupakan suatu aktivitas yang menyenangkan bagi anak. Bermain disini merupakan dunia anak yang tidak dapat dipisahkan, proses pembelajarannya pun harus dengan bermain. Begitu juga dengan permainan tradisional yang sangat sederhana dan bermanfaat bisa dijadikan sarana bermain dan juga berhitung salah satunya yaitu permainan congklak yang diterapkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan hal ini tersebut sebagaimana disampaikan oleh Ibu Murtiyani

Iriana selaku kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan :

“Pada dalam permainan congklak ini pada anak kelompok B agar dapat efektif di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 ini caranya ya kita harus menyediakan medianya atau permainannya terlebih dahulu seperti permainan congklak dan biji-bijiannya itu. Lalu guru menjelaskan terlebih dahulu kepada anak-anak cara memainkan permainan tradisional congklak ini supaya dapat dipahami dan dipelajari di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 ini. Setelah dipahami dan dipelajari oleh anak kelompok B selanjutnya anaka-anak disuruh mencoba satu persatu dan juga secara bergantian dan dalam permainan congklak ini guru harus memberitahu bahwa dalam memainkan permainan congklak tradisional ini tidak boleh bermain curang<sup>2</sup>”.

Ibu Rofiatul Andawiyah selaku guru kelas B menambahkan penjelasan dari Ibu Murtiyani Iriana sebagai berikut :

“Menurut saya sepertinya itu sangat mendukung sekali dimana permainan itu kan permainan lama atau tradisional diangkat kembali untuk mengenalkan kepada anak bagaimana anak dapat mengenal kembali tentang permainan yang sudah hampir punah. Terus, permainan ini juga cukup asik sepertinya ini permainan baru kepada anak yang mulai mengenali permainan lama atau tradisional ini yang sudah hampir hilang. Permainan ini juga mudah dipahami dan cukup asik dimainkan

---

<sup>2</sup> Murtiyani Iriana, kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan. Wawancara langsung (17 Mei,2023,pukul 08.38)

secara bergiliran untuk melatih kedisiplinan anak dan juga melatih kesabaran anak<sup>3</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi permainan congklak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan tidak dilakukan serta merta namun menggunakan tahapan-tahapan dalam melaksanakan kegiatan dimana tahapannya itu terdapat tiga tahap. Yang pertama, guru menyiapkan medianya atau permainannya terlebih dahulu seperti alat dan bahannya seperti biji-bijiannya itu. Lalu, yang kedua, guru menjelaskan terlebih dahulu kepada anak-anak cara memainkan permainan congklak tradisional ini dengan baik dan benar, juga guru memberikan contoh cara bermain permainan congklak ini supaya mudah dipahami dan dipelajari kepada anak dalam mengembangkan kemampuan berhitungnya. Yang ketiga, guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan bermain secara bergiliran atau bergantian agar melatih kedisiplinan anak, guru juga mengawasi ketika kegiatan bermain agar tidak ada anak yang saling berebut. Setelah selesai bermain anak melakukan beres-beres bersama.

Hal ini, juga dikuatkan oleh hasil observasi lapangan yang dilakukan pada hari senin saat anak melakukan permainan tradisional congklak, anak dibagi menjadi dua team. Pertama, team laki-laki dan yang kedua team perempuan lalu mereka secara bergiliran atau bergantian bermain permainan congklak sambil berhitung dimana berhitungnya itu dari angka 1-10 atau sampai biji-bijiannya itu telah

---

<sup>3</sup> Rofiatul Andawiyah, Guru kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan. Wawancara langsung (22 Mei, 2023, pukul 09.56)

habis. Anak mengikuti tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru, mendengarkan aturan bermain yang disampaikan. Mengikuti permainan tradisional congklak dengan tenang dan senang saling bergiliran atau secara bergantian dengan yang lainnya sambil berhitung. Selesai bermain memainkan permainan congklaknya anak melakukan beres-beres secara bersama-sama

**b. Upaya Guru Dalam Implementasi Permainan Congklak Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan.**

Berbagai upaya guru terhadap permainan congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak pada kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan, yaitu :

**1. Hasil Wawancara**

“Menurut Ibu Rofik selaku wali kelas B, permainan tradisional congklak ini sangat mendukung sekali bagi anak-anak, karena ini kan di kelompok B alhamdulillah di kelompok B itu kebanyakan anak-anaknya sudah bisa berhitung semua apalagi pada umumnya anak-anak juga bisa lebih tertarik untuk bermain sambil belajar berhitung dari angka 1-10 bisa juga sampai 20 yang penting anak senang. Juga saya disini sangat tertarik juga dimana permainan tradisional congklak ini bisa dimainkan kembali di karenakan kan zaman sekarang ya mbak, anak-anak lebih tertarik ke permainan zaman sekarang ini dibandingkan permainan tradisional atau terdahulu. Apalagi permainan

tradisional congklak ini dalam pembelajarannya itu sambil berhitung jadi anak-anak lebih cepet nangkep apalagi sambil bermain permainan tradisional congklak ini.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam implementasi permainan congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan yaitu banyak sekali anak yang mulai tertarik untuk belajar berhitung sambil bermain melalui permainan tradisional congklak ini.

Hal ini dikuatkan dengan hasil observasi di lapangan bahwa dalam mengimplementasikan permainan congklak ini anak lebih mudah mengenal angka-angka apalagi berhitung, bermain sambil belajar, belajar sambil berhitung bersama-sama dengan cara yang sangat asik yaitu memainkan permainan tradisional ini lebih-lebih lagi anak mulai mengenal kembali tentang permainan yang sudah hampir hilang ini.

**c. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Dalam Proses Implementasi Permainan Congklak Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan.**

Dalam mengimplementasikan permainan congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK

---

<sup>4</sup> Ibu Yani, kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan. Wawancara Langsung (17 Mei, 2023, pukul 08.38)

Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan pastinya terdapat faktor pendukung dan penghambatnya sebagai mana yang disampaikan berikut :

### **1. Hasil Wawancara**

Ibu Rofik selaku guru kelas B menyampaikan bahwa dalam penerapan permainan congklak terdapat faktor pendukung dan penghambatnya, yaitu :

“kalau di kelompok B itu ada faktor pendukungnya itu seperti engklek bisa disebut juga dengan katak gunung itu sangat mendukung juga selain permainan itu juga, berurut dan bermain petak umpet yang berhitung itu. Kapan hari itu mbak saya mempraktekkan ke anak-anak jadi anak-anak itu tau cara mengurutkannya semisal angka 5 atau angka 10 jadi anak-anak langsung paham gitu mbak. Nah yang faktor penghambat ini mbak menurut saya itu bagi anak yang belum mampu berhitung kalau yang hal-hal lainnya itu saya rasa sudah bisa mbak, kalau penghambat ini ya anak-anak yang baru mulai berkembang dari TK A ke TK B ini kan tidak semua anak bisa mampu untuk berhitung<sup>5</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa masih banyak faktor pendukung dan penghambat dapat menerapkan permainan congklak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan anak-anak mulai mengenal kembali permainan tradisional lainnya itu dan juga dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak lebih mudah dipahami dan dipraktekkannya, faktor penghambatnya itu disini masih ada beberapa anak yang baru mengenali permainan congklak ataupun

---

<sup>5</sup> Rofiatul Andawiyah, Guru kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan. Wawancara langsung (22 Mei, 2023, pukul 09.57)

yang baru berkembang terlebih lagi dalam berhitung masih ada yang tidak mengerti semisal dari TK A ke TK B itu faktor penghambatnya.<sup>6</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dikumpulkan menjadi satu berbagai macam pengumpulan data, baik dari observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti menemukan temuan sebagai berikut :

### **a. Implementasi Permainan Congklak Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan.**

Ketika peneliti berkunjung ke TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan dan mengamati permainan congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung dalam penerapannya peneliti menemukan beberapa tahapan dalam pelaksanaannya yang pertama, sebelum melaksanakan permainan, guru menyiapkan alat dan bahan congklak seperti congklak dan biji-bijiannya.

Yang kedua, guru mengenalkan alat permainan congklak kepada anak dan menanyakan kembali hal-hal yang berkaitan dengan congklak. Permainan congklak ada yang terbuat dari kayu dan dari bahan plastik , dan yang bahan plastik mudah dijumpai di pasar-pasar atau toko mainan harganya pun sangat terjangkau, berbentuk panjang dengan lubang yang terdiri dari 7 berhadapan dan ada lubang (lubang besar yang terdiri dari 2 lubang satu miliki lawan dan 1 milik sendiri)

---

<sup>6</sup> Wawancara Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pamekasan (22 Mei, 2023, pukul 09.00)

Biji congklak juga ada yang menggunakan biji-bijian dari pohon atau bisa kelereng atau juga biji congklak yang terbuat dari plastik yang berbentuk kecil seperti biji kopi. Setelah itu anak akan diberitahu aturan dalam bermain congklak. Yang ketiga, saat anak sudah mulai memahami yang telah dijelaskan oleh guru maka anak akan dipersilahkan untuk memainkan permainan congklak dengan cara bergiliran atau bergantian.

Adapun hasil temuan penelitian yang didapat dari lapangan tentang Implementasi Permainan Congklak Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan antara lain :

1. Permainan congklak ini permainan tradisional yang dimainkan secara bergiliran atau bergantian bisa juga berpasangan.
2. Permainan telah disiapkan oleh guru.
3. Guru menjelaskan aturan main pada anak.
4. Anak memasukkan biji congklak satu persatu pada lubang permainan congklaknya.
5. Permainan terus berjalan hingga selesai dan memainkannya pun secara bergiliran atau bergantian.

**b. Upaya Guru Dalam Implementasi Permainan Congklak Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan.**

Pada bagian ini akan dipaparkan oleh peneliti hasil dari penelitian terkait tentang Implementasi Permainan Congklak Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Di TK

Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan, dalam mengimplementasikan permainan congklak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan mempunyai beberapa upaya guru dalam proses mengembangkan kemampuan berhitung anak, diantaranya sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan tentang permainan congklak kepada anak
2. Guru mempersilahkan kepada anak untuk memainkan permainan congklak sambil berhitung.
3. Anak memainkannya sambil berhitung secara bergiliran atau bergantian agar melatih kedisiplinan anak.
4. Guru mengawasi proses anak dalam memainkan permainan congklak
5. Setelah selesai, guru menanyakan kembali bagaimana dalam proses berhitung kepada anak melalui permainan tradisional congklak tersebut.

**c. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Dalam Proses Implementasi Permainan Congklak Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan.**

Dalam implementasi permainan congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan, peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dalam penerapannya, sehingga perlu diketahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi permainan congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan. Pada bagian ini akan dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Anak-anak mulai mengenal kembali permainan tradisional congklak.
2. Lebih mudah dipahami dan dipraktekkan dalam kemampuan berhitung anak.
3. Orang tua yang mendukung semua kegiatan di sekolah
4. Antusias murid di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan.

Dalam melaksanakan observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan, peneliti juga menemukan faktor penghambat dalam implementasi permainan congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan, sebagai berikut :

1. Faktor usia anak
2. Sebagian anak yang masih sulit untuk bermain
3. Sarana dan prasana
4. Kecerdasan anak.

#### **A. Pembahasan**

Dari paparan data dan temuan penelitian diatas, peneliti dapat melakukan pembahasan tiga hal pembahasan sesuai dengan fokus penelitian. Tiga hal tersebut yaitu sebagai berikut :

##### **1. Bagaimana Proses Implementasi Permainan Congklak Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan.**

Dalam proses pembelajaran pada anak usia dini tentunya sangat berbeda dengan proses pembelajaran yang diterapkan pada anak Sekolah Dasar, proses pembelajaran pada anak usia dini penerapannya harus

dengan bermain dan permainan untuk memudahkan anak dalam menerima materi dengan mudah tanpa anak merasa terpaksa, oleh sebab itu pendidik anak usia dini dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam memilih kegiatan pembelajaran yang tepat. Sama halnya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan yang menggunakan Alat Permainan Edukatif agar anak tertarik dan merasa senang, salah satunya yaitu permainan tradisional congklak untuk mengembangkan dan melatih kemampuan-kemampuan pada anak didiknya.

Bermain merupakan cara yang baik untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki anak. Dari bermain anak mampu memahami diri, orang lain, dan lingkungan. Bermain dapat menumbuhkan energi melalui aktivitas yang dipilih untuk merangsang kemampuannya. Bermain merupakan kebutuhan bagi anak usia dini. Kedudukan bermain bagi anak sangat penting. Dunia bermain anak adalah, melalui bermain anak dapat mempelajari berbagai ketrampilan bersosialisasi, ketrampilan motorik sekaligus anak dapat merasa terhibur dan senang. Anak-anak tidak bisa dipisahkan dengan bermain karena melalui bermain anak dapat mengeksplorasi lingkungannya dan mampu mengembangkan berbagai kecerdasan dan praktik beragam ketrampilan hidup yang nantinya berguna untuk kehidupan mereka, melalui bermain anak dapat memperoleh hal dan pengetahuan baru..<sup>7</sup>

Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan, dalam melaksanakan kegiatan permainan tradisional congklak untuk

---

<sup>7</sup> Mira Yanti Lubis, *Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain*, Vol.2, No.1 (Mei 2019), hlm.50

mengembangkan kemampuan berhitung pada anak tidak serta merta menyuruh anak bermain sambil berhitung tetapi guru mempersiapkan terlebih dahulu alat dan bahan congklak lalu memperkenalkan pada anak mengenai bahan dan alat. Setelah pengenalan alat dan bahan, guru membuka dengan bernyanyi bersama tepuk-tepuk, melakukan gerakan motorik kasar dan berdoa bersama sebelum melakukan kegiatan.

Permainan tradisional congklak dilaksanakan dengan guru menjelaskan terlebih dahulu aturan bermain, dalam menjelaskan aturan bermain, guru harus dengan kreatif, inovatif dan sangat pelan-pelan supaya anak senang dan bersemangat dalam melakukan permainan tradisional congklak, setelah itu guru memberikan contoh bagaimana penggunaan permainan tradisional congklak yang baik agar anak mudah memahami dan merasa tertarik untuk memainkan congklak dengan teman yang lain. Pemberian contoh dilaksanakan ditempat yang anak dapat melihat semua tanpa terkecuali supaya anak bisa melaksanakan semua permainan congklak.

Setelah semua anak dirasa sudah cukup dalam bermain congklak, guru meminta anak untuk membereskan alat bermain congklak dengan bersama-sama dan meminta anak untuk mengembalikan pada tempat semula. Setelah selesai guru meminta anak untuk kembali ke tempat semula mereka duduk dan menanyakan kembali hal yang berkaitan tentang permainan tradisional congklak agar anak bisa lebih memahami dan mengingat aturan dalam permainan congklak. Permainan congklak ini tidak setiap hari digunakan, permainan tradisional congklak ini

digunakan ketika jam kosong dan hari jum'at setelah melaksanakan senam pagi bersama.

## **2. Upaya Guru Dalam Implementasi Permainan Congklak Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan.**

Kemampuan berhitung ialah kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, perkembangannya dimulai dari lingkungan yang tedekat dengan dirinya.

Mengembangkan kemampuan berhitung melalui permainan congklak juga sngar penting dalam suatu pembelajaran, terlebih lagi mengingat bahwa pembelajaran ini ditujukan pada anak usia dini, permainan congklak dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan rangsangan kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini, bahkan membawa pengaruh psikologi untuk anak.

Permainan congklak biasanya dapat menggunakan biji-bijian dari tumbuhan, biji-bijian dari bahan plastik maupun batu-batu kecil. Permainan congklak untuk mengajarkan konsep bilangan, maupun konsep berhitung dengan menggunakan gambar-gambar sebagai simbolnya. Melalui permainan congklak

Seorang guru perlu menumbuhkan daya kreasi yang sangat tinggi untuk merencanakan kegiatan pembelajaran supaya tidak membosankan bagi anak. Media belajar yang menarik, seperti Papan Pintar, dapat menjadi salah satu solusi belajar berhitung melalui kegiatan yang bermain yang menyenangkan namun tetap sarat akan suasana belajar, khususnya

dalam hal berhitung. Sebagai seorang pendidik, hendaknya guru tidak berhenti untuk terus mengembangkan kreativitas agar dapat senantiasa inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga kualitas pendidikan dapat terjaga dan hasil belajar anak pun juga optimal<sup>8</sup>

### **3. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Implementasi Permainan Congklak Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan.**

Dalam mengimplementasikan permainan congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan tentunya terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam penerapannya. Faktor penghambat dan pendukung dalam permainan tradisional congklak ini tentunya sangat berpengaruh pada proses penerapan permainan tradisional congklak. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti faktor pendukung pada implementasi permainan tradisional congklak akan dipaparkan dibawah ini:

#### **a. Cara penyampaian guru dalam dalam pembelajaran**

Cara guru dalam menyampaikan pembelajaran menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran. Seorang guru memang selayaknya harus telaten dan sabar dalam menghadapi anak usia dini, selain itu guru selayaknya bisa kreatif

---

<sup>8</sup> Elidatul Mawadah, *Upaya Mengembangkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Tradisional Congklak Pada Anak Usia Dini*, Volume 3 No 1 Desember 2022, hlm.5

dalam kegiatan pembelajaran agar mampu menghidupkan proses pembelajaran yang aktif.

- b. Anak usia dini memiliki rasa ingin ketahuan yang tinggi terhadap sesuatu

Oleh karena itu, guru yang sabar dan telaten dalam menghadapi anak-anak seperti itu mampu dimaklumi oleh guru dan menimbulkan kenyamanan seorang murid pada guru. Pada dasarnya anak menyukai guru yang mau menanggapi segala rasa keingintahuan mereka terhadap sesuatu.

- c. Anak usia dini suka berfantasi dan berimajinasi

Hal ini penting bagi pengembangan anak suatu pembelajaran. Melalui bermain anak memiliki kesempatan dalam pertumbuhan dan perkembangannya sehingga anak disebut dengan pembelajar aktif, maka setiap kegiatan pembelajaran apapun yang disampaikan oleh guru, anak akan lebih mudah menerima dan mengikuti pembelajaran yang dilakukan.

- C. Anak memiliki minat dalam pembelajaran

Ketika anak sudah memiliki minat dalam pembelajaran, maka anak akan mau mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada dan antusias saat belajar. Keantusiasan anak dalam mengikuti pembelajaran, menandakan bahwa ia mau mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa adanya paksaan dari siapapun terhadap anak.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ibid.....8

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti faktor penghambat pada implementasi permainan tradisional congklak akan dipaparkan dibawah ini :

a. Biji congklak yang setiap setelah digunakan berkurang

Implementasi permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan terdapat faktor penghambat dalam penerapannya, berdasarkan hasil wawancara dan observasi saat melakukan permainan tradisional congklak sebagian anak berebut untuk bermain sehingga menyebabkan biji congklak berhamburan dan berkurang. Dilihat dari hasil observasi setelah kegiatan selesai dan mengumpulkan kembali biji congklak yang sudah sisa sedikit dari sebelum kegiatan.

b. Sebagian anak yang sulit memahami aturan bermain

Faktor penghambat dalam mengimplementasikan permainan congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan dapat dilihat bahwa masih ada anak sebagian anak yang masih kurang memahami aturan main yang menyebabkan anak melakukan permainan yang asal-asalan, penyebabnya dapat dilihat ketika guru menyampaikan aturan bermain, anak yang asik sendiri bersama temannya bergurau sehingga tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru mengenai permainan tradisional congklak.

c. Terbatasnya permainan congklak,

Sehingga pada saat anak menggunakn permainan congklak dalam waktu bersamaan maka tidak semua anak ikut memainkannya, anak juga harus bergantian dalam waktu bermain menggunakan permainan tradsional congklak